





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Waspadalah, Bahaya Radikalisme Muncul di Usia Sekolah

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Tumbuh suburnya moderasi beragama harus dimulai dari yang paling bawah, karena bahaya laten radikalisme muncul dan tertanam sejak usia pelajar bukan saat sudah dewasa.

Hal ini ditegaskan oleh Abdullah Nasikh, ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, dalam sambutan acara Deklarasi Sekolah Toleransi SMPN 1 Waru Sidoarjo, Sabtu (23/1). Karena itu Nasikh mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Komunitas Seni Budaya BrangWetan dalam program pencegahan bahaya radikalisme dan toleransi.

Lebih lanjut Nasikh mengatakan, toleransi dan sikap ramah jangan hanya berkembang sebagai slogan. "Kita butuh pendidikan yang berbudaya dan berkarakter bukan sekadar pendidikan yang formalistik," katanya.

Karena itu niat untuk menumbuhkan budaya toleransi, keramahan dan andap asor perlu diapresiasi. Jangan hanya berhenti di seremonial dan deklarasi tapi disupport dan menjadi kesatuan manunggal dengan program kedinasan secara utuh.

Nasikh juga berharap agar program ini dilanjutkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan karena buku panduan dari BrangWetan sudah dapat digunakan sebagai acuan. "Sekolah toleransi harus sejalan dengan sekolah inklusi," tegasnya.

Ia menambahkan, tugas generasi saat ini sebetulnya tidak berat, karena hanya merawat karena budaya toleransi sudah ada sejak zaman dulu. Dicontohkan budaya Budha dan Hindu sudah berdampingan di zaman Majapahit

sebagaimana ditulis dalam Negara Krtagama.

Demikian juga dengan Borobudur yang Buddha berdekatan dengan Prambanan yang Hindu, padahal kedua candi tersebut dibangun di masa yang tidak lama berselang.

Dikatakan oleh Nasikh, deklarasi toleransi juga harus diketahui indikatornya. Sebagaimana dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ada indikator baru yaitu Indikator Kesalehan Sosial, yang meliputi Budaya Toleransi, Kesetiakawanan sosial, dan Budaya atau kearifan lokal.

Sementara itu juga ada yang namanya Moderasi Beragama, yaitu mencetak generasi yang berfikir tidak agama atau kelompok sentris. Indikatornya adalah Toleransi, Anti kekerasan, dan Ramah kepada tradisi.

Dalam acara yang sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirta Adhi menjelaskan panjang lebar mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P-5), yang merupakan gambaran pelajar Indonesia yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sepanjang hayat.

Acara Deklarasi Sekolah Toleransi ini ditandai dengan pemancangan papan nama, penyerahan Surat Keputusan Sekolah Toleransi, Penandatanganan Piagam Sekolah Toleransi oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Waru, Kepala Dinas Dikbud, dan Ketua Komunitas BrangWetan.

Dalam kesempatan itu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol)



Kabupaten Sidoarjo juga menyerahkan Piagam Penghargaan pada SMPN 1 Waru sebagai Sekolah Pengembang Toleransi.

Ketua Komunitas Seni Budaya BrangWetan, Henri Nurcahyo menjelaskan, program Cinta Budaya Cinta Tanah Air ini sudah berlangsung sejak 2020 lalu dan berlangsung dua tahap hingga 2023 ini. Lima sekolah yang menjadi penerima manfaat adalah SMPN 1 Taman, MA Nurul Huda Sedati, SMPN 1 Taman, dimana ketiganya sudah melaksanakan Deklarasi Sekolah Toleransi dan segera disusul oleh SMPN 1 Gedangan dan SMAN 1 Gedangan.

Acara yang berlangsung meriah di kompleks sekolah yang berada di kawasan perumahan Rewwin ini dimekarkan dengan pameran hasil karya siswa berupa kuliner, kerajinan tangan, majalah tiga dimensi, dan karya-karya lainnya.

Dan yang juga menarik, pembacaan doa dilakukan dengan cara Islam dan Katolik. Paduan suara yang membawakan Himne Pelajar Pancasila juga tampil dengan busana beberapa daerah dan busana yang merepresentasikan enam agama. (Nang)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Rutin Evaluasi Agar Belanja APBD Maksimal

KOTA-DPRD mendorong agar realisasi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Sidoarjo tahun ini maksimal. Untuk bisa mendukung hal itu, maka kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus maksimal juga.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Warih Andono mengatakan, untuk memastikan penyerapan anggaran maksimal, pihaknya akan melakukan

evaluasi secara menyeluruh. Tujuannya, tentu untuk mendorong percepatan serapan anggaran.

Terutama pada mitra kerja yang kegiatannya paling banyak.

Dia menyebutkan, tahun ini fokus penyelenggaraan APBD ada pada pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, pihaknya akan gencar melakukan evaluasi agar tidak terjadi keterlambatan atau rendahnya serapan anggaran.

“Bahkan, sebagian pekerjaan sudah dilelang dini pada Desember 2022 untuk mencegah terjadinya keterlambatan,” ujarnya.

Pihaknya juga mendorong agar Pemkab Sidoarjo dapat melakukan sinergi dengan pihak terkait agar program-program yang diusulkan sebelumnya.

Sebagai legislatif, pihaknya hanya bisa melakukan tugas sesuai tupoksinya, yaitu memberikan pengawasan.

Berkaca dari tahun se-

belumnya, beberapa kegiatan tidak bisa dituntaskan sehingga menyebabkan silpa.

“Karena itu program-program yang sudah diusulkan harus segera digenjut agar lebih maksimal penyerapannya,” imbuhnya.

Dia juga mengimbau agar lebih mengedepankan program dan kegiatan yang menentukan langsung kepada kepentingan masyarakat. Hal itu agar masyarakat juga yang mendapatkan

manfaat secara nyata.

Alasan Warih meminta secepatnya penyerapan anggaran di awal tahun juga untuk menghindari penumpukan pelaksanaan program dan kegiatan di akhir tahun.

Dirinya berharap dengan berlalunya 2022 dan memasuki awal 2023, semua perangkat di pemerintahan setempat memiliki semangat baru untuk mulai melangkah bergerak maju. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo Bayar Klaim Rp 547 Miliar

Selama  
Tahun 2022

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek) Sidoarjo telah membayarkan total klaim Rp 547.594.094.022 dari 56.162 kasus selama tahun 2022.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo Novias Dewo Santoso, Selasa (24/1), mengatakan, BPJS Ketenagakerjaan selama ini telah menyelenggarakan 5 program jaminan sosial, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Ia mengatakan, sejak Januari sampai Desember 2022 BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo telah membayarkan klaim untuk JKK sebanyak 7.576 kasus sebesar Rp 41 miliar.

“Kemudian klaim JKJ seban-



**Pembayaran klaim merupakan kontribusi BPJS Ketenagakerjaan.**

yak 1.247 kasus sejumlah Rp 23,5 miliar, klaim JHT sebanyak 30.420 kasus sebesar Rp 471 miliar, sebanyak 16.839 kasus JP sejumlah Rp 11 miliar dan 80 kasus JKP senilai Rp 124 juta,” katanya.

Dewo menggarisbawahi, klaim JHT sepanjang tahun 2022 masih tertinggi dibandingkan klaim manfaat program lainnya, baik jumlah kasus maupun nominalnya. Menurutnya, tingginya klaim JHT tersebut karena dampak kondisi

pandemi Covid-19 saat itu hingga banyak pekerja yang mengalami putus hubungan kerja (PHK).

Kendati demikian, kata dia, sebanyak dan sebesar apapun klaim yang diajukan peserta BPJS Ketenagakerjaan, pihaknya tetap komitmen memberikan pelayanan terbaik pada peserta maupun ahli waris. Pasalnya, hak mereka yang telah memenuhi kewajiban dengan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. (ant/rd)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga Jatim

## Camat Sedati



LOETFDUTA

Sekcam Tanggulangin Widia Helita tengah didampingi staf kecamatan saat ditemui wartawan Selasa (24/1/23).

## Sanksi Mobil Tanpa Stiker

**SIDOARJO** - Sekcam Tanggulangin Widia Helita, S.STP memberikan tanggapan terkait pemberitaan mobil operasional siaga desa yang tanpa nama (sticker desa) hilang maupun dihilangkan.

Saat ditemui di kantornya setelah mengetahui ada berita mobil desa yang tanpa nama, memberikan imbauan di group WhatsApp kepala desa se Kecamatan Tanggulangin melengkapi sticker nama desa sebelum secara tertulis memberi terganur melalui surat.

"Saya segera mengimbau melengkapi kekurangan identitas mobil desa maksudnya, karena merupakan salah satu aset. Nah tugas dari pemeliharaan aset yaitu dengan melengkapi nomenklatur," ungkap Lita mantan Kasi Pemerintahan Kecamatan Tanggulangin tersebut. Masih kata Lita menjelaskan, melalui group WhatsApp kepala desa juga banyak yang mengatakan mobil desanya stikernya aman,, terus alhamdulillah di Tanggulangin ini kepala desanya sudah proaktif memperbaiki dan melengkapi identitas mobil desa.

"Saya sangat berterima kasih sekali kepada seluruh kepala desa saya yang sangat proaktif, dengan memperbaiki dan memelihara. Karena dengan imbauan pak camat juga, itu kan merupakan salah satu aset yang harus kita pelihara dan kita jaga baik. Ya yang hilang secara sengaja atau tidak," pungkasnya. Perlu diketahui, seperti diberitakan sebelumnya banyak masyarakat yang menyayangkan mobil operasional siaga desa tanpa nama, atau dalam arti lain stiker nama desa dan kecamatan di mobil masih banyak yang dihilangkan dengan sengaja (dikelupas) atau ditutupi.

Yang mana membutuhkan tindakan tegas pihak kecamatan bersama Forkompimka, dalam hal ini Koramil dan Kepolisian (Polsek) melalui Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

Dikesempatan lain, camat Sedati Drs. Abu Dardak, S.Sos, Msi menanggapi masalah stiker mobil siaga desa menegaskan, sepengetahuan saya tidak ada mas. Dikesempatan lain, camat "Sedati aman semuanya masih lengkap ada tulisannya, kalau sampean menjumpai plat no berapa pean foto saya akan beri sanksi," tegas Dardak. ●loe



## Peduli Warga, Kapolsek Wonoayu Jenguk Penderita Stroke

### Sidoarjo, Memorandum

Sebagai bentuk kepedulian terhadap warganya, Kapolsek bersama Kanitlantas Polsek Wonoayu, Polresta Sidoarjo menjenguk Rudi yang menderita stroke.

Pria tersebut tinggal di Dusun Lumbang, Sawocangkring, Wonoayu. Rudi hanya bisa berbaring di tempat tidur saat menerima kunjungan Kapolsek AKP Hafid Dian Maulidi dan Kanitlantas Iptu Kharisma Afriansyah.

"Sambil patroli menyapa warga, kami mengetahui ada warga yang menderita stroke. Dan kami tergerak untuk membesuk Pak Rudi di rumahnya. Semoga segera sehat dan keluarga diberi ketabahan," tutur kapolsek.

Menurut Hafid, menjenguk warga yang sakit ini semata-mata untuk rasa kemanusiaan dan juga memberikan semangat serta mendoakan agar sakit yang dideritanya segera sembuh.

Sementara itu pihak keluarga Rudi mengucapkan terima kasih atas kepedulian, dan bantuan dari Kapolsek Wonoayu ini.



Kapolsek Wonoayu AKP Hafid Dian Maulidi didampingi kanitlantas menjenguk Rudi yang hanya dapat terbaring di rumahnya.

Intra, anak kandung Rudi berharap kondisi ayahnya segera membaik, sehat, dan anggota Polri yang telah peduli ke orangtuanya diberi kebaikan Allah SWT.

"Terima kasih sebanyak-banyaknya atas kunjungan dan bantuannya. Semoga bapak segera diberi kesembuhan," ujar Intra. (bwo/jok/nov)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gelar Lomba Balakar

**SIDOARJO** - Pabrik kertas Tjiwi Kimia menggelar lomba Balakar (Barisan Relawan Pemadam Kebakaran) yang diikuti 17 divisi karyawan, Selasa (24/1) berlokasi dipabrik bagian selatan. Secara bergantian, perwakilan divisi satu regu berjumlah 10 orang memperagakan pemadaman kebakaran mulai dari kebakaran berskala kecil hingga besar.

Kebakaran skala kecil itu dari percikan api disebuah drum yang bisa dijinakkan dengan karung kain yang dibasahi penuh dengan air.

Petugas pemadaman juga sibuk memadamkan kebakaran sebuah tempat bertingkat (golongan sedang) dengan menggunakan alat pemadam kebakaran ringan (Apar) dan tim regu berjibaku memadamkan api yang berkobar dan menjalar di sebuah ruangan dengan menggunakan alat unit mobil PMK yang ada.

Kegiatan para pekerja yang dilatih untuk bisa mengatasi soal kegawatdaruratan dalam masalah kebakaran ini dinilai oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.

Ketua Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Tjiwi Kimia, Beny Haryawan menegaskan, lomba antar divisi dalam hal penanganan kabakaran ini dalam rangka memperingati K3 Nasional.

Dalam lomba utamanya bukan soal menang atau kalah, melainkan uji kemampuannya para pekerja satu bersama teman-temannya, bagaimana cara menangani soal gawat darurat (kebakaran red,) yang dihadapi oleh para pekerja di tempat kerja. "Lomba ini juga sekaligus sebagai evaluasi, apa yang harus semestinya dilakukan dan lain sebagainya," kata Beny sapaan akrab Benny Haryawan di sela-sela kegiatan.

Ditempat yang sama, Healt and Safety Manager pabrik kertas Tjiwi Kimia Ruwi Hartono menambahkan, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh setiap regu dalam memadamkan kebakaran dalam lomba ini.

Mulai dari api yang muncul tergolong kecil, bisa ditangani dengan cara-cara yang sederhana tapi api bisa padam. Kemudian tim regu berlanjut memadamkan di tempat yang bertingkat dan memiliki kesulitan, dilakukan dengan menggunakan beberapa Apar yang dipersiapkan.

"Apabila dalam kebakaran berskala besar penanganannya ada cara-cara dengan teknis khusus, sehingga api bisa dijinakkan. Dan saat terjadinya kebakaran, harus juga ada yang memberitahukan atau melaporkan kepada pihak yang berwenang," pungkasnya. ●dar



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Aktif atau Tidak, 650 Orang Penghafal Al Qur an di Sidoarjo Didaftar Ulang

### Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 650 orang para penghafal Al qur an di Kab Sidoarjo, tahun 2023 ini, diwajibkan melakukan registrasi. Untuk mengevaluasi, apa mereka masih aktif atau tidak di Kab Sidoarjo.

Berbeda dengan tahun 2022 lalu, pada tahun 2023 ini, mereka selain harus tetap melengkapi dokumen administrasi, kali ini mereka akan diuji kembali kemampuannya dalam menghafal Alqur an.

“Menghafal Al qur an 30 juz, namun secara acak,” kata Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M.Khudori SIKom MIKom, Selasa (24/1) kemarin.

Penyeleksinya ada dua orang, masing-masing dari LPTQ Jatim, Dr Nasich Hidayatulloh dan Hamid Syarifudin, Imam Masjid Masjid Agung Surabaya.

Kegiatan yang digelar di ruang rapat delta karya Setda Sidoarjo itu, akan berlangsung hingga pada hari Rabu (26/1) lusa. Setiap hari ada sekitar 215 hingga 217 orang Hafidz/Hafidzah yang harus registrasi.

Disampaikan Khudori, para Hafidz dan Hafidzah di Kab Sidoarjo mulai ada dan dilakukan secara seleksi sejak tahun 2018 lalu. Keberadaan mereka yang utama adalah diharapkan bisa sebagai kepanjangan Pemkab Sidoarjo dalam melakukan syiar agama Islam di tengah-tengah masyarakat. Atas peranan mereka itu, mereka setiap tahunnya mendapat apresiasi berupa honor.

Keberadaan para hafidz dan hafidzah di Kab Sidoarjo ini, kata Khudori, banyak berasal dari sejumlah wilayah kecamatan. Pertama dari Kec Waru dan Kedua dari Kec Jabon.

Pada tahun 2022 lalu, menurut Khudori, setelah dilakukan registrasi, ternyata diketahui ada sebanyak 8 orang Hafidz yang tidak melakukan registrasi. Sehingga dinyatakan mengundurkan diri. Alasannya, ada yang karena meninggal dunia dan ada yang pindah tempat tinggal.

Pihak panitia pada tahun 2022 lalu, lanjut Khudori, langsung mengisinya. Ternyata jumlah pendaftarnya membludak sampai ada 100 orang. “Peminatnya banyak,” ujarnya.[kus.gat]





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Lakukan PENGHIJAUAN di Desa Pabean

by **REDAKSI**

3 menit ago



Pemkab Sidoarjo Lakukan Penghijauan di Desa Pabean

SIDOARJO, majalah detektif.com –  
Program penghijauan dengan  
penanaman 500 bibit pohon mangga



dilakukan di Desa Pabean Kecamatan Sedati. Bibit mangga dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan/DLHK Sidoarjo itu ditanam diberbagai lahan. Selain ditanam dilahan TKD Desa Pabean, juga ditanam di halaman rumah warga yang membutuhkan. Sabtu pagi, (21/1/2023), secara simbolis penanaman pohon dilakukan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH di TKD Desa Pabean yang terletak di Dusun Pabean. Penanaman juga dilakukan Forkopimka Sedati diantaranya camat, Kapolsek serta Danramil dan Kades Pabean Hj. dr. Sariatun Subandi.

Wabup H. Subandi mengapresiasi positif program penghijauan yang dilakukan Pemdes Pabean. Dipesannya agar merawat lahan yang telah dilakukan penghijauan. Bahkan ia

